

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Akhirnya, setelah memaparkan, kemudian mendeskripsikan hingga masuk pada tahap analisis, penulis mendapatkan kesimpulan mengenai eksplorasi urgensi pendisiplinan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut yang mana dalam hal ini terbagi ke dalam point, sesuai dengan fokus masalah yang penulis kemukakan, yakni:

1. Urgensi pendisiplinan shalat berjamaah santri di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut adalah untuk kemaslahatan bagi santri itu sendiri, serta berdampak baik ketika mereka sudah berada dalam lingkungan masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut adalah dengan membuat aturan, yang berkonsekuensi hukuman kepada santri yang melanggar aturan tersebut. Selain itu juga, terdapat pendekatan tersendiri yang dipakai oleh guru-guru yakni yang merujuk pada pendekatan ketauladanan, bekerja sama dengan pihak lain, dan ceramah.
3. Faktor pendukung dalam upaya ini adalah adanya kekompakan dari berbagai elemen termasuk dalam hal ini para guru yang berperan terhadap berbagai sektor, kemudian berpadu dengan santri senior dan juga OSIS. Sementara untuk faktor penghambat adalah fasilitas yang tidak memadai, dalam hal ini adalah air. Jika dalam kondisi tertentu seperti kemarau maka

santri-santri akan kesulitan menggunakan air untuk mandi dan berwudhu, dan menyebabkan antrian panjang dan mengundurkan waktu shalat berjamaah.

B. Saran

1. Kepada para santri sudah semestinya untuk mentaati segala aturan yang ada, mengingat komitmen yang diambil ketika masuk di lembaga pondok pesantren tersebut sudah sama-sama disetujui sehingga penting kiranya sadar akan hal ini. Di samping memang shalat berjamaah merupakan satu amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam dengan pahala yang berlipat dibanding jika shalat sendirian.
2. Untuk guru, cobalah untuk menggunakan berbagai metode hingga menemukan formulasi yang tepat untuk mengatasi hal-hal seperti yang telah diketahui. Serta mencoba untuk mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah setempat untuk memaksimalkan fasilitas seperti pengadaan air.
3. Untuk pemerintah setempat, sekiranya penting untuk mengetahui keadaan lembaga-lembaga yang kesulitan mendapatkan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan penyelenggaraan.